



***Mahārat al-Kitābah* Buku Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah:
Perspektif Rushdī Aḥmad Ṭu'aymah sebagai Dukungan terhadap SDG 4**

Salsabila Zahra^{1*}, Tatang², Mia Nurmala³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

**Writing Skills in the Arabic Language Textbook for Madrasah Ibtidaiyah:
Rushdī Aḥmad Ṭu'aymah's Perspective as Support for SDG 4**

E-Mail Address

salsabila_zahra@upi.edu

***Corresponding Author**

Abstract

The 2030 Sustainable Development Goals (SDGs), particularly sub-target 4.6, aim to enhance literacy and numeracy skills among adolescents and adults by the year 2030. This study analyzes the *mahārat al-kitābah* content in the Grade 2 Arabic textbook for Madrasah Ibtidaiyah (MI), published by the Ministry of Religious Affairs in 2020, from the perspective of Rushdī Aḥmad Ṭu'aymah, and examines its role in supporting the SDGs. Using a qualitative method with content analysis as the primary data collection technique, the study finds that the textbook aligns with Ṭu'aymah's framework for teaching *mahārat al-kitābah*. The content includes recognizing the shapes of *hijā'iyah* letters, copying letters and words, writing simple sentences, and answering questions in written form. Overall, the *mahārat al-kitābah* content in the textbook supports foundational Arabic writing skills and contributes to the achievement of SDG 4 by promoting multilingual literacy, equitable access to literacy development, comprehensive language competence, and quality education.

Keywords

Mahārat al-kitābah;
Arabic language textbook;
Ṭu'aymah's perspective;
SDG 4

Pendahuluan

Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030 pada tujuan keempat menargetkan pendidikan berkualitas. Pada sub-target 4.6, pembangunan berkelanjutan ini berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi bagi remaja dan dewasa pada tahun 2030 (Emilia & Tim, 2017). Literasi dan numerasi merupakan keterampilan dasar yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan individu dalam menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks (Putrawangsa & Hasanah, 2022). Sebagai keterampilan dasar individu, literasi dapat diartikan keberaksaraan atau melek aksara. Melek aksara atau melek huruf meliputi kemampuan individu dalam membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, Arab, Mandarin, atau huruf lainnya (Bappenas, 2020).



Salah satu penerapan SDGs sub-target 4.6 dapat dilakukan melalui pembelajaran bahasa Arab, karena bahasa memiliki kontribusi penting dalam pembangunan berkelanjutan sebagai alat komunikasi utama. Pembangunan berkelanjutan dalam pembelajaran bahasa Arab tercantum dalam tujuan penguasaan empat keterampilan berbahasa. Empat keterampilan dasar berbahasa (*al-mahārat al-lughawīyah*) di antaranya yaitu, *mahārat al-istimā'* (keterampilan menyimak), *mahārat al-kalām* (keterampilan berbicara), *mahārat al-qirā'ah* (keterampilan membaca), dan *mahārat al-kitābah* (keterampilan menulis) (Saleh, 2020; Taufik, 2016).

Keterampilan menulis (*mahārat al-kitābah*) merupakan salah satu aspek penting dalam keterampilan komunikasi berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa (Effendy, 2017; Putri et al., 2024). Keterampilan ini tidak hanya berfungsi untuk mengkomunikasikan pesan kepada orang lain secara tidak langsung, tetapi juga berperan dalam pengembangan kemampuan berbahasa secara keseluruhan (Zayuda et al., 2023). Dalam pembelajaran bahasa Arab, penguasaan *mahārat al-kitābah* dianggap penting karena mendukung kemampuan siswa berkomunikasi secara tertulis dan merupakan bagian inti dari literasi (Munawarah & Zulkifli, 2021).

Permasalahan yang terjadi pada pembelajaran *mahārat al-kitābah* di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah terdapat kesenjangan kemampuan menulis aksara Arab atau huruf *hijā'iyah* dan menghubungkannya menjadi kata yang padu (Ruhbiyat, 2024). Permasalahan tersebut bisa menjadi penghambat penguasaan keterampilan menulis dasar sebagai bagian literasi dalam mencapai SDGs sub target 4.6. Sementara itu, teori Rushdī Aḥmad Ṭu'aymah menawarkan pendekatan dengan prinsip gradualisme yang sistematis dalam mengembangkan keterampilan menulis (*mahārat al-kitābah*) dalam pembelajaran bahasa Arab pada tingkatan dasar. Pembelajaran *mahārat al-kitābah* tersusun secara sistematis dengan tahapan meliputi; menggambar bentuk-bentuk geometris dan garis-garis tertentu yang sesuai dengan beberapa huruf, menyalin huruf *hijā'iyah*, menyalin beberapa kata, menulis kalimat sederhana, menjawab pertanyaan secara tertulis, *imlā'*, hingga menulis bebas (Ṭu'aymah, 2004).

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, buku ajar yang tersusun secara sistematis berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran (Muslimah et al., 2022; Cholifah & Akmalia, 2021). Oleh karena itu, analisis buku ajar diperlukan untuk memastikan kelayakan dan kualitasnya (Taufiq et al., 2023). Berbagai penelitian terkait analisis buku ajar jenjang MI telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Yakin & Rohman (2020) dan Aceh & Nasution (2023) menghasilkan kesimpulan bahwa buku ajar bahasa Arab yang sesuai untuk siswa jenjang Sekolah Dasar adalah yang terdiri dari susunan materi berupa pengenalan huruf *hijā'iyah* serta penyebutan artikulasinya (*makhraj*).

Menurut Asbarin dkk. (2022), dan Mulhendra (2022), prinsip gradasi dan keruntutan penyampaian materi perlu diterapkan dalam penyusunan buku ajar. Hal ini sejalan dengan prinsip gradualisme menurut Ṭu'aymah. Adapun dalam penelitian Sugirma dkk. (2024) menyatakan bahwa buku ajar bahasa Arab MI mestinya sesuai dengan standar yang dikemukakan oleh Ṭu'aymah, yaitu standar keabsahan, urgensi, minat dan bakat, kemampuan belajar, dan serta standar alamiah. Sementara itu, penelitian ini berfokus dalam menganalisis muatan *mahārat al-kitābah* dalam buku ajar bahasa Arab Kelas 2 MI dengan menggunakan perspektif Ṭu'aymah.

Buku ajar Bahasa Arab Kelas 2 MI terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemendikbud RI) dipilih karena relevan dengan tujuan pembelajaran di tingkat tersebut dan mendukung SDGs 4.6. Pada jenjang ini peserta didik mulai dibekali dengan keterampilan dasar membaca dan menulis.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab di kelas 2 MI pun menekankan penguasaan huruf *hijā’iyah* serta kemampuan membaca dan menulis dasar sebagai bagian dari literasi awal. Penguatan keterampilan ini dinilai dapat menjadi upaya dalam mendukung kemampuan penguasaan bahasa asing sejak dini yang menjadi tujuan dalam SDGs 4.6. Dua hal pokok yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah: (1) analisis kesesuaian *mahārat al-kitābah* dalam buku ajar bahasa Arab Kelas 2 MI dengan teori Ṭu‘aymah, dan (2) kontribusi *mahārat al-kitābah* dalam buku ajar bahasa Arab Kelas 2 MI terhadap tujuan SDGs 4 subtarget 4.6. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dan perbaikan *mahārat al-kitābah* dalam buku ajar bahasa Arab sebagai upaya mewujudkan salah satu indikator SDGs 4 sub-target 4.6.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendalami informasi secara kritis, analitis, dan argumentatif. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait fenomena, dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data (Riasnugrahani & Analya, 2023). Data primer yang digunakan adalah buku ajar bahasa Arab kelas 2 MI karya Shofiyani (2020) yang diterbitkan oleh Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI tahun 2020. Sementara itu, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari berbagai informasi berupa buku, artikel, dan hasil penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten. Analisis konten dipilih dengan tujuan untuk menghasilkan inferensi dengan mengaitkan atau membandingkan temuan berdasarkan kriteria atau teori tertentu (Zuchdi & Afifah, 2019).

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu, mengumpulkan data primer dan data sekunder, menelaah muatan *mahārat al-kitābah* dalam buku ajar, kemudian menganalisis muatan *mahārat al-kitābah* dengan mengacu pada indikator pembelajaran *mahārat al-kitābah* yang dikemukakan oleh Ṭu‘aymah. Hasil analisis akan diorganisasikan dalam bentuk narasi deskriptif, yang menggambarkan temuan utama terkait muatan *mahārat al-kitābah* dalam buku ajar tersebut. Setelah itu, data diinterpretasikan dan ditarik kesimpulan untuk menentukan sejauh mana kesesuaian materi *mahārat al-kitābah* dalam buku ajar dengan perspektif Ṭu‘aymah dan mengemukakan kontribusi buku ajar Bahasa Arab Kelas 2 MI Kemenag RI dalam upaya mendukung tujuan SDGs sub target 4.6.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Buku Ajar Bahasa Arab Kelas 2 MI

Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) menerbitkan buku ajar bahasa Arab kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada tahun 2020 dengan judul “اللغة العربية”. Buku ini merupakan wujud implementasi dari Keputusan Menteri Agama (KMA) 183 tahun 2019 mengenai kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dan bahasa Arab yang disiapkan untuk memenuhi kebutuhan siswa akan buku ajar. Buku ini pun telah melalui tahap penyuntingan dan penyesuaian bahasa terkait isi buku oleh Pusat Penelitian dan Interkomunikasi Pengetahuan di Kerajaan Arab Saudi. Kendati

demikian, penulis buku ini senantiasa melakukan perbaikan, perbaharuan, dan menerima masukan untuk meningkatkan kualitas isi buku (Shofiyani, 2020).

Buku ini terdiri dari enam bab materi pembelajaran, yaitu (1) أَفْرَادُ الْمَدْرَسَةِ (2) الْأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ (3) الزِّي الْمَدْرَسِيُّ (4) وَسَائِلُ الْمَوَاصِلَاتِ (5) الْأَثَاثُ الْمَنْزِلِيِّ (6) الْمَنَاطِرُ الطَّبِيعِيَّةُ. Pada masing-masing babnya terdapat kompetensi dasar dan peta kegiatan belajar untuk siswa.



Gambar 1. Kompetensi Dasar dan Peta Kegiatan Belajar

Untuk latihan pendukung pembelajaran, pada setiap bab terdapat latihan penunjang keempat *mahārāt al-lughah*. Dalam buku ini terdapat pula dua latihan soal, yaitu latihan soal penilaian semester dan latihan soal penilaian akhir tahun.

Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI (2022) telah merumuskan capaian pembelajaran siswa kelas 2 SD/MI dalam elemen menulis–mempresentasikan, yaitu peserta didik mampu meniru dan memaparkan huruf, kata, tanda baca, dan kalimat yang sangat sederhana tentang topik pengenalan, keluargaku, hobiku, rumahku, nama-nama buah, warna, personil madrasah, peralatan sekolah, seragam, alat transportasi, alat rumah tangga, dan pemandangan alam dengan pola kalimat *من هذا؟ ما هذه؟ ما ذلك؟ ما تلك؟ من هذا؟ من هذه؟ من ذلك؟ من تلك؟* untuk mengungkapkan gagasan yang sangat sederhana secara tertulis dan lisan.

Adapun tujuan pembelajaran elemen menulis–mempresentasikan (*mahārāt al-kitābah*) sesuai dengan poin 2.1.8. peserta didik mampu menghasilkan kosakata yang sesuai tata bahasa dan konteks tentang materi dengan menggunakan pola kalimat *من هذا؟ من هذه؟ من ذلك؟ من تلك؟* untuk mengungkapkan gagasan secara tulis dan lisan; 2.1.9. peserta didik mampu memaparkan kosakata yang sesuai tata bahasa dan konteks materi dengan menggunakan pola kalimat *من هذا؟ من هذه؟ من ذلك؟ من تلك؟* untuk mengungkapkan gagasan secara tulis dan lisan; dan 2.1.10. peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara tulis dan lisan tentang materi dengan menggunakan pola kalimat *من هذا؟ من هذه؟ من ذلك؟ من تلك؟* untuk mengungkapkan gagasan secara tulis dan lisan (Hasanah, 2022).

Sementara itu, kompetensi *mahārāt al-kitābah* yang harus dimiliki siswa kelas 2 MI, yaitu: (1) menyusun huruf-huruf menjadi kata-kata, (2) menyusun kata-kata menjadi kalimat, (3) menyusun

kalimat-kalimat menjadi paragraf, (4) menulis/dikte, dan (5) menyalin/menulis kosakata/kalimat-kalimat sesuai contoh dengan tepat dan benar (Hasanah, 2022).

Perbedaan antara penyampaian *mahārat al-kitābah* dalam buku ajar bahasa Arab kelas 2 MI cetakan Kemenag RI dengan teori Rushdī Aḥmad Ṭu‘aymah adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perbedaan Teori Ṭu‘aymah dan Muatan *Mahārat al-Kitābah* dalam Buku Ajar Kemenag RI

No	<i>Mahārat al-kitābah</i> teori Rushdī Aḥmad Ṭu‘aymah	<i>Mahārat al-kitābah</i> dalam Buku Bahasa Arab kelas 2 MI cetakan Kemenag RI	Keterangan
1.	Menggambar bentuk-bentuk geometris dan garis-garis tertentu yang sesuai dengan beberapa huruf	Pengenalan huruf <i>hijā’iyah</i>	Materi pengenalan huruf <i>hijā’iyah</i> dalam buku Bahasa Arab Kemenag RI hanya disajikan melalui tabel pedoman transliterasi Arab-Indonesia
2.	Menyalin huruf <i>hijā’iyah</i>	Menyalin huruf <i>hijā’iyah</i>	Buku Bahasa Arab Kemenag RI menyajikan materi menyalin huruf dengan menyalin setiap bentuk huruf pada penempatan yang berbeda
3.	Menyalin kata	Menyalin kosakata	Materi menyalin kosakata dalam buku Bahasa Arab Kemenag RI disajikan melalui soal menyalin dan menyusun huruf menjadi kosakata
4.	Menulis kalimat sederhana	Menulis kalimat sederhana	Materi menulis kalimat sederhana dalam buku Bahasa Arab Kemenag RI berbentuk latihan menulis kata yang rumpang
5.	Menulis kalimat umum dalam teks/dialog	-	Buku Bahasa Arab Kemenag RI tidak memuat materi atau latihan penunjang untuk menulis kalimat umum dalam bentuk teks atau dialog
6.	Menjawab pertanyaan secara tertulis	Menjawab pertanyaan dari latihan soal	Buku Bahasa Arab Kemenag RI hanya menyajikan dua Latihan soal akhir semester dan soal akhir tahun

1. Pengenalan Huruf *Hijā’iyah*

Tahapan pertama pembelajaran *mahārat al-kitābah* pada tingkat dasar menurut Ṭu‘aymah, yaitu pengenalan huruf *hijā’iyah*. Pengenalan huruf *hijā’iyah* dapat dilakukan dengan cara membentuk geometri atau garis yang menyerupai bentuk-bentuk huruf, mengenalkan siswa huruf-huruf serta

pelafalannya, mencontohkan penulisan huruf, dan mengarahkan penulisan bahasa Arab dari kanan ke kiri (Ṭu‘aymah & al-Nāqah, 2006).

Tahapan dasar pramenulis seperti mengenalkan bentuk huruf *hijā’iyah*, pengucapan, dan pengenalan kaidah penulisan huruf penting untuk dilakukan tahapan dasar mengenal kaidah huruf *hijā’iyah*. Tahapan dasar tersebut semestinya dilakukan dengan konsisten bertujuan sebagai pondasi dalam pembelajaran *mahārat al-kitābah* tingkat dasar melalui prinsip pembelajaran gradasi (Yusuf dkk., 2019).

Menurut ‘Abd Allāh al-Ghālī (1991), terdapat beberapa aspek yang perlu dipahami oleh siswa pada tahap pengenalan huruf *hijā’iyah*. Aspek-aspek tersebut adalah: (1) lambang huruf tunggal dan lambang huruf sambung, (2) perbedaan lambang bunyi dari huruf yang mirip bentuk dan *makhraj*-nya, (3) karakter huruf yang memiliki titik dan tidak, (4) perbedaan *tā’ marbūṭah* (ة), *tā’ maftūḥah* (ت), dan *hā’ ta’nīth* (ه), (5) membaca tanda baca harakat, dan (6) perbedaan vokal pendek dan panjang.

Pengenalan huruf *hijā’iyah* dalam buku Bahasa Arab Kemenag RI diawali dengan pedoman transliterasi Arab-Indonesia. Pedoman tersebut berisi penulisan seluruh huruf *hijā’iyah*, seperti nama huruf, lambang huruf *hijā’iyah* dalam penulisan latin, hingga contoh penulisan huruf latin dari kata yang berbahasa Arab. Pedoman tersebut sudah mengenalkan bentuk huruf *hijā’iyah* secara keseluruhan. Namun, tidak diawali dengan bentuk geometri atau garis sederhana terlebih dahulu. Dalam pedoman tersebut pula tidak dicantumkan keterangan mengenai kaidah penulisan huruf *hijā’iyah* yang dimulai dari kiri ke kanan.

The image shows a page from the 'Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia' document. It features a main table under the heading 'A. Konsonan Tunggal' and several smaller tables to the right detailing specific transliteration rules.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	a	Tidak dilambungkan
ب	Ba'	b	ba
پ	Pe'	p	pe
ت	Ta'	t	ta (dengan titik di atas)
ث	Ṭa'	ṭ	ṭa (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	ja
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	da
ذ	Zal	z	za (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	ra
ز	Zai	z	za
س	Sin	s	sa
ش	Ṣin	ṣ	sa dan ya
ص	Ṣad	s	sa (dengan titik di bawah)
ض	Ḍal	ḍ	da (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	ṭa (dengan titik di bawah)
ظ	Zai	z	za (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ga

Gambar 2. Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia

Secara keseluruhan buku ini mencantumkan materi mengenai pengenalan huruf *hijā’iyah*. Namun, ada beberapa aspek yang terlewat, di antaranya tidak mengenalkan melalui bentuk geometri menyerupai bentuk huruf *hijā’iyah*, dan tidak adanya pengenalan mengenai kaidah dasar dalam menulis huruf *hijā’iyah*. Pada praktiknya, guru harus senantiasa menambahkan materi terkait untuk melengkapi aspek-aspek yang tidak ada dalam tahapan ini.

2. Menyalin Huruf *Hijā’iyah*

Tahapan kedua dalam pembelajaran *mahārat al-kitābah* menurut Ṭu‘aymah, yaitu menyalin huruf *hijā’iyah*. Menyalin huruf *hijā’iyah* dapat dilakukan dengan cara mengenalkan perbedaan bentuk huruf sesuai penempatannya, baik di awal, tengah, ataupun akhir. Kemudian, dikenalkan 6 huruf *hijā’iyah* yang dapat disambungkan, tetapi tidak dapat menyambung dengan huruf setelahnya. Huruf-huruf tersebut, yaitu: و, ز, ر, د, ا. Selanjutnya, diperkenalkan 22 huruf *hijā’iyah* yang dapat disambung dari dan ke huruf lain, yaitu: م, ل, ك, ق, ف, غ, ع, ط, ظ, ص, ش, س, ح, خ, ت, ث, ج, ح, خ, س, ش, ص, ض, ط, ظ, ع, غ, ف, ق, ك, ل, م, ن, ه, ي (Ṭu‘aymah & al-Nāqah, 2006).

Langkah-langkah dalam pembelajaran menulis huruf tahap kedua bisa dilakukan melalui: (1) berlatih menulis huruf secara terpisah terlebih dahulu, (2) menulis huruf sesuai dengan urutan dalam abjad, (3) menulis sebuah huruf sebelum kata, (4) menulis huruf baru pada setiap pelajaran, dan (5) siswa menyalin tulisan huruf berdasarkan contoh (Fajriah, 2017).

Dalam buku ajar Bahasa Arab Kemenag RI terdapat latihan menyalin huruf *hijā’iyah* serta bentuk pada setiap penempatannya. Berikut adalah contoh latihan menyalin huruf *hijā’iyah* yang terdapat dalam bab 1 buku Bahasa Arab kelas 2 MI terbitan Kemenag RI.



Gambar 3. Latihan Menyalin Huruf *Hijā’iyah*

Pada setiap bab dalam buku tersebut terdapat latihan menyalin huruf *hijā’iyah* yang berbeda-beda. Pada bab 1, latihan menyalin huruf *rā’* beserta bentuk penempatan tunggal dan di akhir kata. Pada bab 2, latihan menyalin huruf *kāf* beserta penempatan di awal, tengah, dan akhir kata. Pada bab 3, latihan menyalin huruf *hā’* dan *wāw* beserta bentuk sesuai penempatannya. Pada bab 4, latihan menyalin huruf *qāf* dan *tā’* beserta bentuk sesuai penempatannya. Pada bab 5, latihan menyalin huruf *bā’* dan *khā’* beserta bentuk sesuai penempatannya. Sementara itu, pada bab 6 menyalin huruf *jīm* dan *shīn*.

Setelah mengenalkan siswa pada seluruh bentuk huruf *hijā’iyah*, tahapan selanjutnya adalah mengenalkan siswa pada huruf *hijā’iyah* sesuai dengan penempatannya (awal, tengah, dan, akhir). Dengan pemilihan huruf yang berbeda pada setiap babnya, buku ini memfasilitasi latihan yang menunjang kemampuan siswa dalam mengenal dan memahami bentuk huruf *hijā’iyah* sesuai dengan penempatannya.

3. Menyalin Kata

Tahapan ketiga yaitu menyalin kata, dilakukan setelah siswa memahami dan menguasai perbedaan bentuk huruf-huruf sesuai penempatannya. Tahapan ini melatih siswa dalam menulis sebuah kata dan mengetahui bagaimana cara menulis huruf menjadi kata yang padu (Ṭu'aymah, 1986). Tahapan menyalin kata dikategorikan sebagai bagian dari pembelajaran *imlā' manqūl*, yaitu pembelajaran menulis untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengamati huruf, kata atau kalimat tertulis yang kemudian dapat menyalinnya kembali. *Imlā' manqūl* merupakan pembelajaran *imlā'* dasar yang menjadi pedoman dalam pembelajaran *imlā'* tahap berikutnya, yaitu *imlā' manzūr* dan *imlā' ikhtibārī* (Rahmat et al., 2021).

Pada buku ajar Bahasa Arab kelas 2 MI Kemenag RI terdapat latihan penunjang kemampuan siswa untuk menyalin kata dan menyambungkan huruf menjadi kata yang padu. Berikut merupakan contoh latihan menyalin kata:



Gambar 4. Latihan Menyalin Kata

Latihan tersebut melatih siswa dalam memiliki kemampuan menulis melalui kegiatan menyalin kata. Latihan ini termasuk salah satu contoh dari latihan soal *imlā' manqūl* yang bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memindahkan kata tertulis ke dalam buku teks.

Selanjutnya, berikut adalah contoh latihan soal menyambungkan huruf menjadi kata yang padu:



Gambar 5. Latihan Menyambung Huruf

Latihan tersebut berupa menyambungkan huruf menjadi kata, dimulai dengan menyalin satu persatu huruf dalam sebuah kata, kemudian menuliskannya secara tersambung hingga membentuk kata yang utuh. Setiap soal menyajikan kosakata yang berbeda-beda, disesuaikan dengan tema pada tiap bab. Latihan-latihan pada tahapan ini sesuai dengan tujuan imlā’ manqūl, yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf dan kosakata (Putri & Taufik, 2024).

4. Menulis Kalimat Sederhana

Tahapan keempat, sesuai dengan teori Ṭu‘aymah, menyatakan bahwa setelah siswa mampu menyalin kata, pembelajaran selanjutnya adalah menulis kalimat sederhana. Dalam buku ajar Bahasa Arab Kelas 2 MI Kemenag RI telah tersedia latihan yang mendukung kompetensi tersebut. Latihan tersebut menggunakan model pengisian titik-titik berdasarkan gambar dan kosakata yang disediakan, sehingga membentuk kalimat sederhana yang utuh. Setiap bab menggunakan kosakata dan kata tunjuk (*ism al-ishārah*) yang berbeda-beda sesuai tema. Berikut adalah contoh soal latihan menulis kata menjadi kalimat:



Gambar 6. Latihan Menulis Kalimat

Latihan ini mengharuskan siswa membaca kalimat dan memahami maknanya, kemudian memilih kata yang tepat untuk mengisi bagian yang kosong. Dengan demikian, akan terbentuk sebuah kalimat sederhana. Latihan menulis kalimat seperti ini dapat membantu siswa memahami kosakata serta memperkuat tahapan menulis yang telah dipelajari sebelumnya (Ṭu‘aymah & al-Nāqah, 2006).

5. Menjawab Pertanyaan Secara Tertulis

Tahapan kelima dalam pembelajaran *mahārat al-kitābah* pada buku ajar ini adalah menjawab pertanyaan secara tertulis. Buku ini menyediakan dua jenis latihan yang mendukung kemampuan tersebut, yaitu latihan soal akhir semester dan akhir tahun. Kedua latihan tersebut mencakup soal pilihan ganda, menulis kosakata berdasarkan gambar, serta menyambungkan huruf menjadi kata yang utuh. Namun, kekurangan dari buku ini adalah tidak adanya latihan soal pada setiap bab untuk mengulas materi yang telah dipelajari. Berikut merupakan contoh latihan soal akhir semester.



Gambar 6. Latihan Menjawab Pertanyaan Tertulis

Melalui latihan menjawab pertanyaan secara tertulis, siswa dapat mengimplementasikan keseluruhan materi *mahārat al-kitābah* yang mencakup pengenalan huruf, menyalin huruf, menyalin kata, hingga menulis kalimat terakumulasi dalam latihan soal akhir semester dan akhir tahun. Latihan tersebut juga berfungsi untuk mengevaluasi pemahaman dan keterampilan *mahārat al-kitābah* siswa.

Kontribusi *Mahārat al-Kitābah* Buku Bahasa Arab Kelas 2 MI terhadap Tujuan SDGs 4.6

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya tujuan keempat, mencakup tujuh subtarget. Subtarget 4.6 menargetkan bahwa pada tahun 2030, seluruh remaja dan orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan, mampu mencapai tingkat melek huruf dan berhitung (literasi dan numerasi) yang memadai (Kementerian PPN/BAPPENAS, 2021). Kemampuan literasi, yang mencakup keterampilan membaca dan menulis, memiliki peran penting dalam keberhasilan belajar siswa di tingkat dasar. Oleh karena itu, di jenjang sekolah dasar, kemampuan membaca dan menulis perlu diajarkan dengan baik. Jika pembelajaran dasar ini tidak dilakukan secara optimal, siswa akan mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca dan menulis pada tingkat yang lebih lanjut (Fitriani, 2022).

Menulis sebagai salah satu keterampilan literasi tercermin dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu *mahārat al-kitābah*. Untuk mencapai tujuan dan capaian pembelajaran, Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemang RI, menerbitkan buku ajar Bahasa Arab Kelas 2 MI pada tahun 2020. Buku ajar ini berfungsi sebagai sarana pendukung pembelajaran bahasa Arab. Di dalamnya terdapat berbagai materi yang menunjang keterampilan dasar berbahasa Arab, termasuk materi pendukung untuk mengembangkan keterampilan menulis (*mahārat al-kitābah*) yang disusun sesuai dengan kurikulum KMA No. 183 Tahun 2019.

Mahārat al-kitābah dalam buku ajar Bahasa Arab Kelas 2 MI berperan dalam membekali siswa dengan dasar-dasar keterampilan menulis dalam bahasa Arab. Adapun kontribusi *mahārat al-kitābah* dalam buku ajar tersebut terhadap pencapaian target SDGs 4.6 adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Dasar Literasi Multibahasa

Buku ajar ini dirancang sebagai bahan ajar bagi guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dasar, termasuk di dalamnya pembelajaran *mahārat al-kitābah*. Pembelajaran *mahārat al-kitābah*

dalam buku ini dimulai dengan pengenalan huruf *hijā’iyah* melalui pedoman transliterasi Arab-Indonesia. Pengenalan ini menjadi dasar untuk memahami alfabet Arab sebagai penunjang keterampilan menulis. Setelah pengenalan huruf, siswa dikenalkan pada berbagai bentuk huruf melalui latihan menyalin. Latihan ini tidak hanya melatih kemampuan menulis huruf, tetapi juga membantu siswa memahami bentuk huruf sesuai dengan posisinya dalam kata. Hal ini penting karena dalam bahasa Arab, bentuk huruf dapat berubah tergantung pada letaknya—di awal, tengah, akhir, atau terpisah dalam sebuah kata.

Selanjutnya, pembelajaran *mahārat al-kitābah* dalam buku ini mencakup tahapan menyalin kata, menulis kalimat sederhana, dan menjawab pertanyaan secara tertulis. Secara keseluruhan, keterampilan menulis yang diajarkan ini sesuai dengan teori Ṭu‘aymah mengenai pembelajaran *mahārat al-kitābah*, yang menekankan prinsip gradualisme, yaitu pengajaran menulis dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Proses pembelajaran dimulai dari pengenalan huruf *hijā’iyah*, menyalin huruf, menyalin kata, menulis kalimat sederhana, hingga menjawab pertanyaan tertulis.

Prinsip bertahap ini sejalan dengan pandangan Beers (dalam Ekowati & Suwandayani, 2019) bahwa perkembangan kemampuan literasi berlangsung secara sistematis dan sesuai tahapan. Pembelajaran *mahārat al-kitābah* pada tingkat dasar juga membuka peluang bagi siswa untuk menjadi individu multibahasa. Selain meningkatkan keterampilan menulis dalam bahasa Arab, buku ajar ini menjadi pintu bagi siswa untuk memahami peran bahasa dalam komunikasi global. Literasi multibahasa ini mendukung pencapaian target SDGs 4.6 di Indonesia, yaitu kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf Arab pada tingkat dasar.

2. Mendorong Kemampuan Literasi yang Merata

Materi *mahārat al-kitābah* dan keterampilan berbahasa lainnya dalam buku ajar Bahasa Arab Kelas 2 MI Kemenag RI disusun secara sistematis dan inklusif berdasarkan Kurikulum KMA No. 183 Tahun 2019. Buku ini dapat diakses oleh siapa pun, tanpa memandang latar belakang siswa. Selain versi cetak, buku ini juga tersedia dalam versi digital, sehingga memudahkan guru maupun orang tua dalam mengunduh dan menggunakannya sebagai bahan ajar. Adapun strategi pembelajaran *mahārat al-kitābah* di dalamnya diimplementasikan melalui latihan-latihan bertahap, mulai dari pengenalan huruf hingga menjawab pertanyaan secara tertulis. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan SDGs 4, yakni memastikan pendidikan berkualitas yang dapat diakses oleh semua anak.

3. Meningkatkan Kompetensi Berbahasa yang Menyeluruh

Pembelajaran bahasa Arab idealnya dilakukan secara menyeluruh, mencakup *mahārat al-istimā’* (keterampilan menyimak), *mahārat al-kalām* (keterampilan berbicara), *mahārat al-qirā’ah* (keterampilan membaca), dan *mahārat al-kitābah* (keterampilan menulis) (Ṭu‘aymah, 1986). *Mahārat al-kitābah* yang diajarkan dalam buku ajar Bahasa Arab Kelas 2 MI tidak hanya mendukung keterampilan menulis, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan bahasa lainnya. Sebagai salah satu aspek penting dalam komunikasi tertulis, *mahārat al-kitābah* memainkan peran sentral dalam membentuk kemampuan berbahasa yang utuh.

Pembelajaran yang efektif melibatkan pengalaman langsung siswa (Piaget, 1973). Dalam konteks *mahārat al-kitābah*, siswa dilatih secara aktif mulai dari menulis huruf, membentuk kata, hingga menyusun kalimat. Keterampilan menulis ini tidak dapat dipisahkan dari keterampilan berbahasa lainnya, karena penguasaannya mendukung pemahaman struktur kalimat, memperkaya kosakata,

serta melatih penyampaian ide secara tertulis. Dengan mengintegrasikan keterampilan bahasa yang lain, siswa dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Arab secara lebih kontekstual dan fungsional (Qutni et al., 2023).

4. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Buku ajar bahasa Arab berperan penting dalam pencapaian pendidikan berkualitas sesuai target SDGs 4. Buku ajar berkualitas dapat meningkatkan mutu pendidikan dasar yang menjadi fokus SDGs 4 (Nadiya & Fauji, 2024). Kontribusinya meliputi pengajaran bahasa Arab, integrasi budaya, dan pengembangan keterampilan abad 21. Dalam hal integrasi budaya, buku ajar Bahasa Arab Kelas 2 MI Kemenag RI berbasis potensi lokal dengan mengajarkan bahasa Arab yang sesuai budaya setempat. Dengan demikian, buku ini tidak hanya membantu penguasaan materi, tetapi juga memperkuat identitas budaya siswa sekaligus mengenalkan budaya Arab (Yakin & Rohman, 2020). Sementara itu, dalam pengembangan keterampilan abad 21, buku ini berorientasi pada kompetensi seperti berpikir kritis dan kreatif. Pendekatan ini membantu siswa mengembangkan berbagai keterampilan yang dibutuhkan di era modern.

Simpulan

Rushdī Aḥmad Ṭu'aymah mengedepankan prinsip gradualisme dalam pembelajaran *mahārat al-kitābah*. Tahapan pembelajaran pada tingkat dasar menurutnya adalah: (1) menggambar bentuk geometris dan garis yang menyerupai beberapa huruf, (2) menyalin huruf *hijā'iyah*, (3) menyalin kata, (4) menulis kalimat sederhana, (5) menulis kalimat umum dalam teks atau dialog, dan (6) menjawab pertanyaan secara tertulis. Adapun materi *mahārat al-kitābah* dalam buku ajar Bahasa Arab kelas 2 MI Kemenag RI, 2020 telah memenuhi empat dari enam kriteria tersebut dan secara umum sesuai dengan teori serta prinsip gradualisme Ṭu'aymah. Namun, terdapat beberapa kekurangan, yaitu: (1) tidak diawali dengan menggambar bentuk geometris dan garis tertentu yang menyerupai huruf *hijā'iyah*, (2) kurangnya informasi tentang kaidah penulisan huruf *hijā'iyah*, (3) tidak ada materi menulis kalimat umum dalam teks/dialog, dan (4) tidak terdapat latihan soal evaluasi per bab atau tema. Kekurangan ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan buku ajar bahasa Arab kelas 2 MI ke depannya. Sementara itu, dalam konteks SDGs 4, buku ajar ini memberikan kontribusi melalui: (1) pembelajaran dasar literasi multibahasa, (2) mendorong pemerataan kemampuan literasi, (3) meningkatkan kompetensi berbahasa secara menyeluruh, dan (4) meningkatkan kualitas pendidikan. Pembelajaran *mahārat al-kitābah* dalam buku ini melatih siswa menguasai bahasa asing sebagai bagian dari melek aksara, yang merupakan salah satu upaya mendukung SDGs 4 subtarget 4.6 tentang peningkatan literasi dan numerasi bagi remaja dan dewasa.

Daftar Rujukan

- Aceh, I. R., & Nasution, S. (2023). Analisis buku Durusullughah Al-Arabiyah menurut perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1–27. <https://doi.org/10.21274/taalum.2023.11.1.1-27>
- Asbarin, Machmudah, U., Amalia, N. N., & Taufik, M. (2022). An analysis on the principles of Arabic textbooks for Madrasah Aliyah in Indonesia: Based on the Ministry of Education and Rusydi Ahmad Thu'aimah. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*

- IAIN Palangka Raya*, 10(2), 171–184. doi:10.23971/altarib.v10i2.4449
- ‘Abd Allāh al-Ghālī, N. (1991). *Usus i‘dād al-kutub al-ta‘līmīyah li-ghayr al-nāṭiqīna bi-al-‘Arabīyah*. Dār al-I‘tiṣām.
- Bappenas. (2020). SDGs metadata. Retrieved from <https://sdgs.bappenas.go.id/metadata-indikator-sdgs/>
- Cholifah, N., & Akmalia, F. (2021). Mahārah kalām book: The implementation at Arabic Course. *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 4(1), 1–14. doi:10.17509/alsuniyat.v4i1.27311
- Effendy, A. F. (2017). *Metodologi pengajaran bahasa Arab*. Misykat.
- Ekowati, D. W., & Suwandayani, B. I. (2019). *Literasi numerasi untuk sekolah dasar*. UMM Press.
- Emilia, E., & Tim. (2017). *Terjemahan tujuan & target global: Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs)*. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS.
- Fajriah. (2017). Strategi pembelajaran maharah kitabah pada tingkat ibtidaiyah. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 33–56.
- Fitriani, S. N. (2022). Analisis peningkatan kemampuan literasi siswa dengan metode ADABTA melalui pendekatan TARK. *Bada’a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 180–189. doi:10.37216/badaa.v4i1.580
- Hasanah, U. (2022). *TP, ATP, dan modul ajar bahasa Arab kurikulum merdeka pada madrasah*. Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Mulhendra. (2022). Analisis buku ajar bahasa Arab untuk MI/SD Islam Pustaka Imam Syafi’i menurut kriteria Rusydi Ahmad Thu’aimah. *Tashfiyatuna: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 1(1), 56–70. Retrieved from https://tashfiyatuna.stithidayatunnajah.ac.id/index.php/tashfiyatuna/article/view/Artikel_06
- Munawarah & Zulkifli. (2021). Pembelajaran keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) dalam bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22–34. doi:10.36915/la.v1i2.15
- Muslimah, K. C., Ainin, M., & Sanusi, A. (2022). Buku ajar bahasa Arab kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah: Analisis standar 5C ACTFL. *Al-Ma‘rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, dan Sastra Arab*, 19(2), 167–182. doi:10.21009/almakrifah.19.02.04
- Nadiya, C., & Fauji, I. (2024). Analisa kesalahan imla’ pada kitab Al-‘Ashri di tingkat SMA. *Jurnal Mu’allim*, 6(1), 221–235. doi:10.35891/muallim.v6i1.4309
- Piaget, J. (1973). *To understand is to invent: The future of education*. Grossman Publishers.
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2022). Analisis capaian siswa indonesia pada PISA dan urgensi kurikulum berorientasi literasi dan numerasi. *Edupedika: Jurnal Studi Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 1–12. Retrieved from <https://journal.pelitanusa.or.id/index.php/edupedika/article/view/1>
- Putri, A. S. A., & Taufik. (2024). Meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab melalui strategi pembelajaran imla’. *Mahira: Journal of Arabic Studies*, 4(1), 35–50. Retrieved from <https://jurnal.iairm-ngabar.ac.id/index.php/mahira/article/view/921>
- Putri, N. S., Abdurrahman, M., & Nurmala, M. (2024). Studi kasus tentang kesalahan kitabah ‘Arabiyah ibtida’iyah siswa sekolah umum. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 613–626. doi:10.51878/learning.v4i3.3157

- Qutni, D., Hadjar, I., & Yuniawan, T. (2025). Learning Arabic writing skills with a conservation perspective in the MBKM program. *ISAR Journal of Arts, Humanities and Social Sciences*, 3(1), 53–57. doi:10.5281/zenodo.14694805
- Rahmat, A., Mannahali, M., & Latuconsina, S. N. (2021). Keterampilan menulis bahasa Arab (imla') siswa sekolah menengah pertama Pondok Modern Mahyajatul Qurra' di Kabupaten Takalar. *Pinisi Journal of Education*, 1(2), 286–292. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/PJE/article/view/26052>
- Riasnugrahani, M., & Analya, P. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Ideas Publishing.
- Ruhbiyat, H. H. (2024). Analisis kesulitan maharah kitabah dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IX di MTs Muhammadiyah Ciasmara Pamijahan Bogor. *Shawtul 'Arab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 124–137. doi:10.51192/sa.v3i2.762
- Saleh, N. (2020). *Dasar-dasar bahasa Arab*. Insan Rabbani.
- Shofiyani, A. (2020). *Bahasa Arab MI kelas II*. Direktorat KSKK Madrasah, Ditjen Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
- Sugirma, Amalia, D. R., Nurhadi, Wargadinata, W., & Sulaikho, S. (2024). The concept of Rusydi Ahmad Thu'aimah in the Arabic textbook MI Ministry of Religious Affairs. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 21–39. doi:10.36915/la.v5i1.106
- Taufik. (2016). *Pembelajaran bahasa Arab MI*. UIN Sunan Ampel Press.
- Taufiq, M. A., Ridho, A., & Putri, A. K. S. (2023). Analisis buku ajar bahasa Arab al-Arabiya li al-Najah menurut perspektif William Frances Mackey. *Lughati: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(02), 98–111. Retrieved from <http://ejournal.unkafa.ac.id/index.php/lughati/article/view/773%0A>
- Ṭu'aymah, R. A. (1989). *al-Marja' fi ta'lim al-lughah al-'Arabiyah li-al-nāṭiqīn bi-lughāt ukhrā*. Jāmi'at Umm al-Qurā.
- Ṭu'aymah, R. A. (2004). *al-Mahārāt al-lughawīyah: Mustawayātuhā, tadrīshuhā, ṣu'ūbātuhā*. Dār al-Fikr al-'Arabī.
- Ṭu'aymah, R. A., & al-Nāqah, M. K. (2006). *Ta'lim al-lughah ittīṣāliyān bayn al-manāhij wa-al-istirātījiyyāt*. Salé: Maṭba'ah Banī Iznāsin.
- Yakin, A., & Rohman, A. (2020). Analisis buku ajar bahasa Arab semester ganjil kelas II Madrasah Ibtidaiyah terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia. *Jurnal Reflektika*, 15(2), 355–393.
- Yusuf, J., Alhafidz, A. Z., & Luthfi, M. F. (2019). Menulis terstruktur sebagai urgensi pembelajaran maharah al-kitabah. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 21(2), 203–214. doi:10.32332/an-nabighoh.v21i02.1683
- Zayuda, D. N. A., Marliana, I., Suryani, M. W., Ibrahim, H., & Nasution, S. (2023). Eksistensi maharah al-kitabah dalam pembelajaran bahasa Arab. *Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4(2), 164–180. Retrieved from <https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2.117>
- Zuchdi, D., & Afifah, W. (2019). *Analisis konten, etnografi & grounded theory, dan hermeneutika dalam penelitian*. Bumi Aksara.